

ABSTRAK

Karya sastra merupakan hasil kreasi - imajinasi yang tidak lepas dari konteks masyarakat penciptanya. Dalam hal ini berarti karya sastra erat kaitannya dengan kondisi masyarakat yang mengitari penciptanya. Karya sastra itu sendiri merupakan reaksi pengarang terhadap kondisi masyarakat sekitarnya. Novel Lintang Kemukus Dini Hari karya Ahmad Tohari juga sebagai salah satu bentuk keadaan di atas merupakan objek penelitian ini. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pandangan dunia Ahmad Tohari dalam struktur novel Lintang Kemukus Dini Hari itu. Untuk memecahkan masalah tersebut maka diperlukan deskripsi tentang latar kehidupan Ahmad Tohari, kondisi internal dan eksternal novel Lintang Kemukus Dini Hari, dan gagasan-gagasan yang dituangkan Ahmad Tohari dalam novel Lintang Kemukus Dini Hari. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan dunia Ahmad Tohari dalam struktur novel Lintang Kemukus Dini Hari.

Dalam penelitian ini dikemukakan dua hipotesis yang akan diujikan kebenarannya. Hipotesis yang pertama adalah bahwa novel Lintang Kemukus Dini Hari memenuhi dua kriteria yang oleh Goldmann disebut dengan estetika sosiologis dan estetika sastra. Hipotesis yang kedua adalah bahwa pandangan dunia yang ada dalam novel tersebut adalah pandangan dunia *nrimo*.

Sampel penelitian ini adalah novel Lintang Kemukus Dini Hari karya Ahmad Tohari. Pemilihan sampel tersebut berdasarkan studi sebelumnya tentang novel tersebut. Novel Lintang Kemukus Dini Hari mengandung unsur sosiologis yang menonjol. Di samping data yang diperoleh dari sampel, diperlukan juga data eksternal karya sastra yang ada di tempat tinggal pengarang maupun data eksternal novel yaitu keadaan nyata ditahun-tahun yang disebut dalam novel. Hal tersebut meliputi kondisi ekonomi, politik, dan sosial. Pengumpulan data dilakukan melalui metode deskripsi dan identifikasi, sedangkan

teknik yang digunakan adalah riset pustaka dan wawancara. Analisa data dilakukan dengan menggunakan pendekatan strukturalisme genetik melalui interpretasi - kuantitatif yaitu dengan mengklasifikasikan data-data yang sejenis kemudian dibahas dan diambil kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa latar belakang kehidupan Ahmad Tohari bersifat monoton, yaitu masyarakat petani yang *nyantri*. Latar belakang kehidupan Ahmad Tohari ini sangat mempengaruhi terciptanya novel Lintang Kemukus Dini Hari. Kondisi internal dan eksternal novel tersebut yang meliputi kondisi ekonomi, politik, dan sosial pada tahun-tahun antara 1962 - 1965 di Indonesia sangatlah bergejolak dan juga berpengaruh dalam karya Ahmad Tohari itu. Ahmad Tohari dalam novelnya Lintang Kemukus Dini Hari menuangkan gagasan perjalanan hidup seorang ronggeng dari Dukuh Paruk dengan berbagai aspek kehidupan yang melingkupi baik sosial budaya, ekonomi, maupun politik. Pandangan dunia Ahmad Tohari erat hubungannya dengan struktur novelnya melalui tokoh Srintil dengan pandangan hidup nrimonya sebagai wanita yang mencirikan budaya Jawa.